



---

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang disingkat dengan Bappeda Litbang, merupakan lembaga teknik daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur atau Walikota ataupun Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Gubernur atau Walikota atau Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan pembangunan daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012, Kota Palembang telah memiliki Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk 20 tahun mendatang pada tahun 2012-2032. Bappeda Litbang Kota Palembang menyusun rencana pemanfaatan ruang wilayah kota berdasarkan rencana struktur ruang dan pola ruang Kota Palembang. Rencana struktur ruang meliputi pusat-pusat pelayanan kota dan jaringan prasarana. Serta rencana pola ruang yang meliputi kawasan lindung, kawasan budidaya dan kawasan fasilitas kota. Dalam rentang waktu 20 tahun tersebut, perkembangan Kota Palembang terutama pembangunan fisik sangat cepat. Terlihat dengan semakin banyaknya pembangunan gedung, rumah, jalan, dan sebagainya. Terlihat pula kemunculan pusat-pusat pertumbuhan baru antara lain di kawasan Sako, Sukarami dan Jakabaring. Jakabaring merupakan salah satu kawasan perencanaan tata ruang wilayah Kota Palembang yang menjadi pusat pelayanan kota, yang melayani kebutuhan masyarakat di Kota Palembang. Kawasan Jakabaring merupakan wilayah pengembangan baru yang telah berkembang menjadi pusat pelayanan berskala kota dan regional seperti Rumah Sakit, Convention Centre (Sriwijaya Promotion Centre, Dekranasda), perumahan skala besar (OPI, TOP), sport centre (Stadion Jakabaring), pasar induk, kantor pemeritah (DPRD, Poltabes, KPU, Kejaksaan Negeri, BKN, dll).



Pencarian informasi tentang rencana tata ruang wilayah Kota Palembang tersebut memiliki beberapa kendala seperti halnya membuat masyarakat mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi dan letak lokasi perencanaan pemanfaatan ruang yang tersebar di kota Palembang yang telah ditetapkan oleh Bappeda Litbang Kota Palembang. Masyarakat umum harus terlebih dahulu datang ke kantor Bappeda untuk mengetahui lokasi kawasan-kawasan yang telah menjadi rencana tata ruang wilayah di Kota Palembang. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang didukung dengan pemograman yang canggih maka akan sangat mudah dalam menyampaikan informasi baik mengenai alamat, luas wilayah dan juga memberikan informasi kepada masyarakat mengenai lokasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG). Dimana Sistem Informasi Geografis merupakan sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah laporan akhir dengan judul **“Sistem Informasi Geografis Perencanaan Tata Ruang Wilayah Palembang”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Geografis dalam pemetaan lokasi perencanaan tata ruang wilayah kota Palembang”.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulis Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu :

1. Lokasi Pengambilan data Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kota Palembang adalah di Bappeda Litbang Kota Palembang.



2. Data yang diambil dan diolah hanya seputar Perencanaan tata ruang wilayah kota Palembang tahun 2012-2032 dari Bappeda Litbang Kota Palembang.
3. Hanya pada penentuan lokasi perencanaan tata ruang wilayah kota Palembang berdasarkan data yang didapat dari Bappeda Litbang Kota Palembang.
4. Sistem Informasi Geografis Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kota Palembang dibuat menggunakan Bahasa Pemrograman Berbasis Web (*PHP*) dan Database (*MySQL*).

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu membangun suatu sistem informasi geografis mengenai penentuan lokasi perencanaan tata ruang wilayah kota Palembang dan menjadikan pemetaan di website sebagai media informasi bagi masyarakat umum.

##### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang didapat dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah :

1. Bagi Perusahaan, membantu Bappeda Litbang dalam menyajikan informasi dan persebaran lokasi perencanaan tata ruang wilayah Kota Palembang melalui web.
2. Bagi Masyarakat, mempermudah mengetahui informasi dan letak lokasi perencanaan tata ruang wilayah di Kota Palembang.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya, sebagai bahan panduan pembuatan Laporan Akhir berikutnya oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terutama Jurusan Manajemen Informatika.
4. Bagi Penulis, dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya.



## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang yang beralamat Jalan Merdeka No. 74 30131 Telp. (0711) 353522 pada pertengahan bulan April sampai dengan bulan Juli 2017.

### **1.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Jogiyanto (2008:112) adapun teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu :

#### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara (Interview) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara (Interview) dapat berupa wawancara personal (personal interview), wawancara intersep (intercept interview) dan wawancara telepon (telephone interview). Dalam praktik di lapangan, penulis melakukan wawancara berupa Personal Interview di Kantor Bappeda dan dengan salah satu staff pegawai Bappeda Litbang khususnya pada bagian Perencanaan Tata Ruang Wilayah. Berikut salah satu pertanyaan yang diberikan kepada staff pegawai yang bersangkutan : *Apa yang menjadi kendala masyarakat dalam mengetahui informasi persebaran perencanaan tata ruang wilayah kota Palembang dan Tahun berapa perencanaan tata ruang wilayah kota Palembang sekarang yang sedang berjalan?*

#### **2. Pengamatan (Observasi)**

Observasi (Observation) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh pegawai di Bappeda Litbang Kota Palembang.



### 3. Studi Pustaka

Berbagai macam pustaka telah penulis cermati. Dari pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni yang terdapat di perpustakaan, meminjam buku di perpustakaan, browsing di internet, hingga mengumpulkan data-data ataupun berkas yang diberikan oleh staff Perencanaan Tata Ruang Wilayah Palembang di Kantor Bappeda Litbang yang berkaitan dengan perencanaan tata ruang wilayah Kota Palembang.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab, yaitu teori umum, teori khusus, dan teori program

##### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang seperti Sejarah, Visi dan Misi,



Stuktur Organisasi, Tugas dan Wewenang serta hal lain yang berhubungan dengan Bappeda Litbang Kota Palembang.

## **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menampilkan tentang data hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari laporan ini yaitu mengenai Sistem Informasi Geografis Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kota Palembang. Serta pada bab ini akan membahas tentang desain dan tampilan dari aplikasi yang telah dibangun.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersangkutan dengan segala isi konten pada Laporan Akhir ini beserta dengan Sistem Informasi Geografis yang telah dibangun yang nantinya akan berguna untuk pengembangan lebih lanjut.